

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PENDIDIKAN DAN PEREKONOMIAN MASA KINI PEKON ATAR KUWAU, KECAMATAN BATU KETULIS LAMPUNG BARAT

Nanda Audia¹, Fika Fajar Amelia², Nur Azizah³, David Riyan Kurniawan⁴, Yani Arantika⁵, Pira Anzalika⁶, Dwi Nanda Putri⁷, Ahmad Erik Kusaeri⁸, Yuliandani Izati⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Raden Intan Lampung

nandaaudia@radenintan.ac.id¹, fikafjr.amelia08@gmail.com²,
nurazizahda0605@gmail.com³, davidriyankurniawan@gmail.com⁴,
yaniarant@gmail.com⁵, piraanzalika01@gmail.com⁶, dwinandaputri49@gmail.com⁷,
izyuliandanii@gmail.com⁸

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan program pembangunan masyarakat dengan target lokasi sebuah desa yang memenuhi kriteria untuk menjadi sebuah desa binaan. Program ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan kepedulian dalam permasalahan masyarakat pedesaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui sektor agribisnis.¹ Dalam hal ini masyarakat di Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat memiliki hasil bumi yang melimpah seperti beras, singkong, kopi dan lainnya. Penelitian dalam penulisan ini adalah ingin mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan masyarakat terhadap pendidikan dan perekonomian. penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. sedangkan pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan temuan temuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur kualitatif. Hasil penelitian yang dilaksanakan di Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat merupakan penelitian yang dilakukan secara bersamaan dengan adanya wadah kluiah kerja nyata (kkn) dalam program pemberdayaan masyarakat, hasil program tersebut seiring waktu berjalan dengan baik, masyarakat di Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat menjalankan inovasi inovasi pada hasil bumi nya yang diolah menjadi nilai jual yang lebih mahal, seperti singkong yang diubah menjadi keripik singkong dan juga Sigocok atau singkong goring coklat dan dikemas dengan menggunakan desai yang menarik agar dapat menarik perhatian konsumen, Seperti beras yang djadikan sebagai bahan pokok dan memiliki kemasan lebih unik bukan hanya dijual ke ke pemasok namun dijual dengan berskala besar dengan memiliki brand tersendiri

¹ Noor, M. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2).

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Pendidikan, Perekonomian.

ABSTRACT

Community empowerment is a community development program targeting a village location that meets the criteria to become a fostered village. This program is expected to be used as a medium of learning and concern in rural community problems and improving community welfare through the agribusiness sector. In this case, the community in Pekon Atar Kuwau, Batu Ketulis District, West Lampung has abundant natural resources such as rice, cassava, coffee and others. The research in this writing is to describe how community empowerment is carried out on education and the economy. The research carried out by the researcher includes field research, which is a type of research that is oriented towards collecting empirical data in the field. while the approach used is qualitative research, which is a type of research that produces findings obtained by using qualitative procedures. The results of the research carried out in Pekon Atar Kuwau, Batu Ketulis District, West Lampung are research that is carried out simultaneously with the existence of a real work lecture (KKN) container in the community empowerment program, the results of the program over time have run well, the community in Pekon Atar Kuwau, Batu Ketulis District, West Lampung carries out innovations in their agricultural products which are processed into higher selling values, such as cassava which is turned into cassava chips and also Sigocok or fried cassava in chocolate and packaged using an attractive design in order to attract the attention of consumers, such as rice which is used as a staple food and has a more unique packaging, not only sold to suppliers but sold on a large scale with its own brand.

Keywords: Community Service, Education, Economy.

A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu dari tugas utama perguruan tinggi Pengabdian kepada masyarakat dirancang untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Pengabdian terhadap masyarakat merupakan hasil dari penelitian yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.² Dalam hal ini pengabdian masyarakat di di Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat dengan memberdayakan ekonomi hasil bumi dengan membuat inovasi agar enghasilkan nilai jual dan memberikan informasi terhadap masayarakat di Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu

² Widjajanti, K. (2011). Model pemberdayaan masyarakat.

Ketulis Lampung Barat bahwa pendidikan amatlah penting serta untuk meunjang perekonomian yang lebih baik.

Ekonomi atau Perekonomian adalah serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan. Produksi dan konsumsi barang dan jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang hidup dan beroperasi dalam perekonomian, yang juga disebut sebagai sistem ekonomi.³

Perekonomian mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, dan perdagangan barang dan jasa di suatu daerah. Ekonomi berlaku untuk semua orang mulai dari individu hingga entitas seperti perusahaan dan pemerintah. Ekonomi suatu wilayah atau negara tertentu diatur oleh budaya, hukum, sejarah, dan geografi, di antara faktor-faktor lainnya, dan berkembang karena kebutuhan. Karena alasan ini, tidak ada dua perekonomian yang identik.⁴

Pengabdian masyarakat di Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat Merupakan program bantuan ilmu pengetahuan dan perekonomian untuk mitra usaha berskala mikro atau kecil (toko, industri rumahan, pedagang kaki lima atau koperasi) dan menengah bahkan berskala besar sesuai persoalan atau kebutuhan prioritas mitra program. Dalam hal ini juga pengabdian masyarakat ini berfokus pada pendidikan pada masyarakat Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat. Proses bantuan pendidikan yang dilakukan adalah memberikan informasi secara klasikal bahwa pendidikan sangat penting untuk menunjang hidup yang lebih baik. Lalu memberikan pusat bantuan seperti perpustakaan dengan buku buku layak pakai yang digunakan pada masyarakat Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat khususnya peserta didik yang masih mengenyam bangku sekolah. Sehingga terbatu sebagai sarana pendidikan dan juga perekonomian.

Bantuan tersebut dapat berupa peningkatan mutu produk, perbaikan proses produksi, peningkatan kapasitas produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu, kemasan dan lain-lain, atau bantuan manajemen seperti konflik sosial SDM, pemasaran, pembukuan, status usaha, hak cipta, dan lain-lain. Dalam hal ini juga masyarakat antusias

³ Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat. *Global Eksekutif Teknologi*.

⁴ Ibid

mengikuti program pemberdayaan masyarakat tersebut seperti cara berjualan dan pemasaran secara online, membuat pamphlet yang enarik agar konsumen tertarik pada produk dan inovasi inovasi pada produk buatan hasil bumi tersebut seperti singkong yang dijadikan kripik serta makanan seperti sigocok (Singkong Goreng Coklat) yang secara pemasaran masih dalam kapasitas minim. Dalam hal ini adanya kegiatan program pemberdayaan masyarakat tersebut masyarakat Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat bisa maju dalam perekonomian dan pendidikan.

Pembahasan

Pemberdayaan masyarakat merupakan program pembangunan masyarakat dengan target lokasi sebuah desa yang memenuhi kriteria untuk menjadi sebuah desa binaan. Program ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dan kepedulian dalam permasalahan masyarakat pedesaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui sektor agribisnis.⁵ Dalam hal ini masyarakat di Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat memiliki hasil bumi yang melimpah seperti beras, singkong, kopi dan lainnya.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Dalam Pasal 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2016 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara.”⁶ Pelaksanaan pendidikan harus sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada pasal selanjutnya, pasal 3. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia.⁷

Untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, seorang guru sering kali menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran

⁵ Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat. *Global Eksekutif Teknologi*.

⁶ Juhairiah, “Sistem Pendidikan Nasional”, (Nuansa Aulia, 2015), h. 7.

⁷Ni Nyoman Parwati, *I Putu Pasek Suryawan, Ratih Ayu Apsari, Belajar dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 13.

sebenarnya memiliki fungsi yang sangat penting yaitu membantu peserta didik untuk memahami materi yang nantinya mempengaruhi prestasi belajar, dan di sinilah Metode di butuhkan untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Pembelajaran adalah hal yang dilakukan melalui proses dan interaksi kedua belah pihak baik peserta didik maupun pembimbing. Belajar adalah aktivitas yang dilakukan dalam rangka menambah wawasan dan ilmu yang dapat berguna bagi kepentingan diri sendiri dan orang lain. Jika seseorang mempelajari sesuatu pengetahuan perlu dilalui tahap-tahap tertentu dimana pengetahuan itu dapat diinternalisasi dalam pikiran orang tersebut dengan menganggap pendidikan adalah penting dan untuk menunjang sebuah perbaruan perekonomian.

B. METODE PENELITIAN

Untuk mendukung proses penelitian ini, maka digunakanlah metode penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Jhon W. Creswell, penelitian kualitatif tersebut merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna-makna yang diperoleh dari sejumlah individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif tersebut melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan yang spesifik, mengumpulkan data spesifik dari para partisipan menganalisis data secara induktif dari tema-tema yang khusus hingga ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data.⁹ Penelitian dalam penulisan ini adalah ingin mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan masarakat terhadap pendidikan dan perekonomian. penelitian yang di laksanakan oleh peneliti termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan . sedangkan pendekatan yang di gunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan temuan temuan yang di peroleh dengan menggunakan prosedur-prosedur kualitatif¹⁰

⁸Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2010), h.2

⁹ Jhon W. Creswell, *Reserch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed, Edisi Ketiga*(Yogyakarta: Puataka Belajar,2013)

¹⁰ Saifudin Zuhri,*Metode Penelitian*(lamongan:UNISDA Press ,2001,9.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat merupakan penelitian yang dilakukan secara bersamaan dengan adanya wadah kluiah kerja nyata (kkn) dalam program pemebrdayaan masyarakat, hasil program tersebut seiring waktu berjalan dengan baik, masyarakat di Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat menjalankan inovasi inovasi pada hasil bumi nya yang diolah menjadi nilai jual yang lebih mahal, seperti singkong yang diubah menjadi keripik singkong dan juga Sigocok atau singkong goring coklat dan dikemas dengan menggunakan desai yang menarik agar dapat menarik perhatian konsemen, Seperti beras yang djadikan sebagai bahan pokok dan memiliki kemasan lebih unik bukan hanya dijual ke pemasok namun dijual dengan berskala besar dengan memiliki brand tersendiri.

Pendidikan di Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat dalam hal ini memang sudah banyak kemajuan, didesa tersebut juga banyak yang melanjutkan keperguruan tinggi pada pemuda pemudi di Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat, namun dalam hal ini masih adanya pemikiran pemikiran primitive dari sebuah kalangan tertentu yang menyatakan bahwa perempuan akan dibawa oleh suaminya maka yang berhak menerima pendidikan yang tinggi adalah laki laki, maka dari itu peneliti melakukan suatu informasi secara klasikal memberikan pemahaman menganai pendidikan yang layak dan menanamkan sejak dini mengenai pendidikan pada masyarakat di Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat, dengan menggunakan perpustakaan seadanya dari buku buku sumbang sih dan juga pembelajaran setiap malam dan bada asar untuk anak anak TK, SD,SMP untuk baca tulis alquran dan pembelajaran umum yang terjadwal

D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut bahwa menyimpulkan pada penelitian ini adalah masih banyak kalangan mnanggap pendidikan bukan lah hal penting dalam menuju kesuksesan namun dengan kerja keras dalam hal ini juga masih banyak juga masyarakat di Pekon Atar Kuwau, Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat berfikiran primitive sehingga mengagap laki laki saja yang layak untuk menunjang pendidikan lebih tinggi. Namun dalamhal ini peneliti memberikan suatu informasi yaitu pendidikan sangat

penting dan juga menunjang perekonomian karna pendidikan dapat memnambah wawasan, inovasi pemikiran dan juga literasi literasi serta mendatangkan ide pokok dan juga pemikran yang matang. Dan meningkatkan value pada diri seseorang. Dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan Peserta didik harus didorong untuk aktif berperan dalam proses pembelajaran, peserta didik mempunyai hak untuk mengemukakan pendapat dan tentu saja peserta didik seperti ini dapat dikatakan aktif, dan memiliki kesempatan berhasil dalam belajar atau pengetahuannya bertambah. Karena itu pendidik atau pendidik dituntut menguasaiberbagai metode dan strategi mengajar yang dapat di terapkan dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai..

DAFTAR PUSTAKA

- Jhon W. Creswell, *Reserch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed, Edisi Ketiga*(Yogyakarta: Puataka Belajar,2013) Saifudin Zuhri, *Metode Penelitian*(lamongan:UNISDA Press ,2001,9
- Juhairiah, “*Sistem Pendidikan Nasional*”, (Nuansa Aulia, 2015)
- Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Ni Nyoman Parwati, *I Putu Pasek Suryawan, Ratih Ayu Apsari, Belajar dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018)
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2).
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Widjajanti, K. (2011). Model pemberdayaan masyarakat